

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Investasi PMA riil perkapita di Provinsi Lampung periode 2001-2011 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sesuai dengan Khan (1996); Kweka dan Morrisey (2000); Sodik dan Nuryadin (2005). Dan didukung hasil penelitian oleh Almasaied, Baharumsyah, Yusop dan Aziz (2003) di Indonesia periode 1969-2002 dengan menggunakan model *Pesarans's autoregressive distributed lag* (ARDL) menunjukkan bahwa PMA berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tetapi dengan koefisien yang lebih kecil dibandingkan dengan PMDN.
2. Investasi PMDN riil perkapita di Provinsi Lampung periode 2001-2011 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sesuai dengan Khan (1996); Kweka dan Morrisey (2000); Sodik dan Nuryadin (2005). Hasil penelitian oleh Sodik dan Nuryadin (2005) bahwa variabel PMDN dan PMA berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional, sehingga investasi baik PMDN dan PMA sangat

diperlukan oleh suatu daerah untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuannya sendiri.

3. Investasi belanja modal riil perkapita *lag* tahun kedua di Provinsi Lampung periode 2001-2011 memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Pal (2008), Cullison (1993) dan Mubarq et .al (2013), didukung dengan teori pertumbuhan Solow bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan fungsi dari pembentukan modal atau kapital.
4. Tenaga kerja di Provinsi Lampung periode 2001-2011 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mubarq et.al (2005) variabel tenaga kerja berpengaruh positif pertumbuhan ekonomi, didukung dengan teori pertumbuhan ekonomi Solow yang menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama untuk pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Investasi swasta (PMA riil perkapita dan PMDN riil perkapita) di Provinsi Lampung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah kabupaten/kota hendaknya lebih meningkatkan investasi swasta dalam bentuk mempermudah perizinan usaha, meningkatkan Program Pengembangan Usaha Swasta (PPUS),

mempermudah peraturan di daerah, menciptakan keamanan dan mempercepat penyelesaian konflik.

2. Investasi pemerintah (belanja modal riil perkapita) di Provinsi Lampung baru memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada *lag* (-2). Artinya, Penggunaan belanja modal tidak langsung berpengaruh pada tahun pertama, tetapi pengaruhnya dapat dirasakan pada tahun kedua. Oleh karena itu, keterlambatan realisasi belanja modal harus disikapi oleh pemerintah. Pemerintah hendaknya mendorong investasi pemerintah dalam bentuk belanja modal. Tetapi, mendorong untuk belanja infrastruktur yang nantinya dapat mendorong investasi swasta domestik. Sehingga memperbesar belanja modal, karena selama ini alokasi belanja modal masih kecil.
3. Pemerintah kabupaten/kota perlu meningkatkan kualitas angkatan kerja dengan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing agar produktivitas lebih tinggi, sehingga berpengaruh lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga masih dimungkinkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan kajian yang mendalam, seperti penambahan variabel, periode penelitian, cakupan daerah, dan lain sebagainya.